



**PERAN GEREJA KATEDRAL DENPASAR DALAM MENYIKAPI
PLURALITAS MASYARAKAT MODERN BERDASARKAN
SEMANGAT ENSIKLIK *FRATELLI TUTTI***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
VALENTINUS KRESNO AJI PRAKOSO
NPM: 21.75.7183**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Valentinus Kresno Aji Prakoso
2. NPM : 21.75.7183
3. Judul : Peran Gereja Katedral Denpasar dalam Menyikapi Pluralitas Masyarakat Modern Berdasarkan Semangat Ensiklik *Fratelli Tutti*

4. Pembimbing :

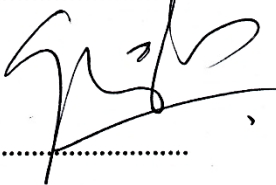
1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.

: 

5. Tanggal Terima

: 1 Maret 2024

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:

Rektor IFTK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

LEMBARAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

11 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



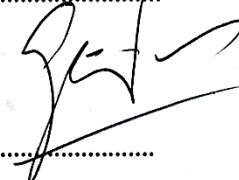
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Antonio Camnahas

: 
.....

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 
.....

.....

3. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol.

:
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentinus Kresno Aji Prakoso

NPM : 21.75.7183

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari diketahui adanya kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi secara akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui sebagaimana mestinya.

Ledalero, 11 Juni 2025

Yang Menyatakan



Valentinus Kresno Aji Prakoso

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Valentinus Kresno Aji Prakoso

NPM : 21.75.7183

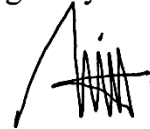
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Peran Gereja Katedral Denpasar dalam Menyikapi Pluralitas Masyarakat Modern Berdasarkan Semangat Ensiklik *Fratelli Tutti***, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 11 Juni 2025

Yang menyatakan



Valentinus Kresno Aji Prakoso

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh realitas keberagaman masyarakat Indonesia yang semakin kompleks. Keberagaman agama, budaya dan etnis yang diangkat secara khusus, kerap kali menimbulkan ketegangan sosial jika tidak ditanggapi dengan arif dan inklusif. Gereja sebagai institusi religius dituntut untuk bersikap responsif terhadap realitas ini dengan menghadirkan nilai-nilai kasih, persaudaraan universal dan keadilan sosial, sebagaimana ditekankan dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* karya Paus Fransiskus. Dalam konteks ini, Gereja Katedral Denpasar menjadi representasi nyata yang berupaya menjalankan panggilan pastoral dan sosialnya di tengah kehidupan masyarakat yang beragam.

Penulis menyampaikan rasa syukur berlimpah kepada Tuhan Yesus dan Bunda Maria yang senantiasa menyertai dalam setiap langkah kehidupan, terutama dalam proses perkuliahan sampai pada penulisan skripsi ini. Melalui iman akan penyelenggaraan ilahi, penulis merefleksikan bahwa segala sesuatu terjadi bukan karena kekuatan pribadi semata, melainkan campur tangan serta kasih setia Tuhan Yesus dan Bunda Maria sepenuhnya yang tak berkesudahan. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut.

Pertama, terima kasih kepada Dr. Antonio Camnahas yang dengan sabar, bijaksana dan penuh dedikasi membimbing penulis dalam proses penyusunan, baik dari segi konseptual, metodologis maupun teknik penulisan. Bimbingan akademik dan koreksi-koreksi yang diberikan menjadi fondasi penting dalam penyusunan skripsi ini, sekaligus membentuk cara berpikir ilmiah yang kritis dan kreatif. Terima kasih juga kepada RD. Yohanes Hans Monteiro yang telah bersedia menjadi penguji serta membantu penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

Kedua, terima kasih kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret sebagai rumah formasi yang telah memberikan dukungan baik secara moral dan material, semuanya itu berguna bagi perkembangan diri saya selama mengerjakan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada segenap warga Komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret; para formator, para suster, karyawan-karyawati, para frater, teman-teman seangkatan Carballesto 65 serta rekan-rekan calon Imam Keuskupan Denpasar, dengan caranya masing-masing menjadi mitra perjuangan, memberikan petunjuk, ingatan dan semangat yang baik.

Ketiga, terima kasih kepada segenap civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menjadi ruang pembelajaran dan pembentukan intelektual. Lingkungan kampus yang mendukung dan suasana akademik yang dinamis seperti kelas dan perpustakaan yang telah memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan diri penulis. Terima kasih juga kepada pihak Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar; Pastor Paroki dan rekan, para Suster, pengurus Dewan Pastoral Paroki serta segenap umat yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian lapangan secara kontekstual, memberikan data maupun informasi yang sangat berguna bagi kelengkapan penulisan skripsi ini, kesempatan untuk berpastoral serta tiada hentinya memberikan dukungan dan doa dari jauh selama menjalani formasi.

Selain ucapan terima kasih, penulis ingin mempersembahkan skripsi ini dengan penuh kasih dan hormat kepada semua pihak yang telah mendukung selama ini, baik keluarga besar maupun kenalan-kenalan yang mengasihi dan dikasihi oleh penulis. Secara khusus, penulis mempersembahkan untuk Bapak Chrismana dan Mama Evellyn serta Kakak Ellyn di rumah yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat setiap saat. Mereka semua adalah sumber kekuatan hidup dalam menapaki perjalanan pendidikan dan panggilan ini. Semoga segala kebaikan dan perhatian yang diberikan kepada penulis, dapat dibalas berlipat ganda oleh Tuhan Yesus dan Bunda Maria.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, baik dari segi isi maupun sistematika. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan, perwujudan kehidupan sosial dan pastoral yang harmonis, serta menjadi inspirasi dalam membangun peradaban kasih di tengah pluralitas masyarakat modern.

Ledalero, 11 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Valentinus Kresno Aji Prakoso, 21.75.7183. **Peran Gereja Katedral Denpasar dalam Menyikapi Pluralitas Masyarakat Modern Berdasarkan Semangat Ensiklik *Fratelli Tutti***. Skripsi, Program Strata Satu, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) mengkaji secara mendalam peran Gereja Katedral Denpasar dalam merespons pluralitas masyarakat modern berdasarkan semangat Ensiklik *Fratelli Tutti* yang ditulis oleh Bapa Suci Paus Fransiskus; (2) menggambarkan praktik nyata Gereja sebagai subyek sosial dalam membangun keadaban publik, memperjuangkan hak asasi manusia dan menjadi saksi kasih Kristus; (3) membangun kesadaran umat beriman mengenai pentingnya dialog antar umat beragama sebagai sarana menciptakan perdamaian dan mempererat hubungan lintas budaya di tengah masyarakat luas. Penulisan ini menegaskan bahwa peran Gereja dalam masyarakat plural terletak pada kesaksian hidup yang transformatif dan dialogis. Gereja turut serta dipanggil secara kontekstual dalam menjawab dinamika pluralitas demi membangun peradaban kasih yang berakar pada iman dan diwujudkan dalam tindakan nyata.

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dan penelitian lapangan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mendalami literatur yang relevan tentang teologi kontekstual dan dokumen ajaran sosial Gereja. Penelitian lapangan dilakukan melalui wawancara dengan beberapa orang yang berpengaruh dalam Paroki Roh Kudus Katedral Denpasar dan observasi langsung terhadap situasi pastoral. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman kontekstual dan aplikatif mengenai cara Gereja hadir serta berperan dalam kehidupan masyarakat. Di tengah arus sekularisasi, meningkatnya intoleransi dan krisis nilai-nilai kemanusiaan, Gereja ditantang sebagai agen perubahan sosial yang aktif dan kreatif membangun tatanan masyarakat yang adil dan damai.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Gereja Katedral Denpasar secara aktif berpartisipasi dalam penguatan kohesi sosial melalui berbagai program pastoral. Program ini mencakup pembinaan Komunitas Basis Gerejawi (KBG), dialog lintas iman, pemberdayaan ekonomi umat menengah ke bawah, keterlibatan dalam advokasi hak asasi manusia serta pelayanan kepada kelompok marginal. Gereja tidak hanya berkuat dalam ruang liturgis atau sakramental saja, tetapi juga hadir dalam realitas sosial sebagai wujud konkret dari nilai-nilai Injil dan semangat Ensiklik *Fratelli Tutti*. Penelitian ini menunjukkan bahwa Gereja Katedral Denpasar memiliki potensi besar untuk menjadi jembatan perdamaian dalam konteks masyarakat Denpasar-Bali yang multireligius dan multikultural.

Kata Kunci: Gereja Katedral Denpasar, pluralitas masyarakat modern, Ensiklik *Fratelli Tutti*, teologi sosial, dialog lintas iman, pastoral kontekstual, persaudaraan universal.

ABSTRACT

Valentinus Kresno Aji Prakoso, 21.75.7183. **The Role of the Denpasar Cathedral Church in Responding to the Plurality of Modern Society Based on the Spirit of the Encyclical Fratelli Tutti**. Thesis, Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This writing aims to (1) examine in depth the role of the Denpasar Cathedral Church in responding to the plurality of modern society based on the spirit of the Encyclical Fratelli Tutti written by Pope Francis; (2) to describe the real practice of the Church as a social subject in building public civilization, fighting for human rights and witnessing the love of Christ; (3) to raise the awareness of the faithful of the importance of inter-religious dialogue as a means of creating peace and strengthening cross-cultural relations in the wider society. This writing emphasizes that the role of the Church in a plural society lies in the witness of a transformative and dialogical life. The Church is contextually called to respond to the dynamics of plurality in order to build a civilization of love rooted in faith and manifested in concrete actions.

The method used in this writing is a qualitative approach through literature study and field research. Literature study was conducted by exploring relevant literature on contextual theology and the Church's social teaching documents. Field research was conducted through interviews with several influential people in the Holy Spirit Cathedral Parish of Denpasar and direct observation of the pastoral situation. The use of this method is intended to gain a contextual and applicable understanding of the way the Church is present and plays a role in people's lives. In the midst of secularization, increasing intolerance and crisis of human values, the Church is challenged as an active and creative agent of social change to build a just and peaceful society.

Based on the research results, it can be concluded that the Denpasar Cathedral Church actively participates in strengthening social cohesion through various pastoral programs. These programs include the formation of Ecclesiastical Base Communities, interfaith dialogue, economic empowerment of the lower middle class, involvement in human rights advocacy and services to marginalized groups. The church does not only dwell in the liturgical or sacramental space, but is also present in social reality as a concrete manifestation of the Gospel values and the spirit of the Encyclical Fratelli Tutti. This research shows that the Denpasar Cathedral Church has great potential to become a bridge of peace in the context of the multireligious and multicultural society of Denpasar-Bali.

Keywords: Denpasar Cathedral Church, plurality of modern society, Encyclical Fratelli Tutti, social theology, interfaith dialog, contextual pastoral, brotherhood.

DAFTAR ISI

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II GEREJA KATEDRAL DENPASAR DAN PLURALITAS MASYARAKAT MODERN	9
2.1 Selayang Pandang Paroki Roh Kudus Katedral.....	9
2.1.1 Profil dan Sejarah Singkat	9
2.1.2 Gambaran Singkat.....	10
2.1.2.1 Keadaan Geografis.....	10
2.1.2.2 Keadaan Ekonomi.....	10
2.1.2.3 Keadaan Pendidikan.....	10
2.1.2.4 Keadaan Politik.....	11
2.1.3 Kelompok Kristiani.....	11
2.1.3.1 Organisasi Rohani	11
2.1.3.2 Organisasi Massa Katolik	12
2.1.3.3 Organisasi Karismatik.....	12
2.1.4 Kehidupan Umat	12
2.1.4.1 Sakramental.....	12
2.1.4.2 Liturgis	13
2.1.4.3 Kolegialitas	13
2.1.5 Pluralitas Masyarakat di Denpasar-Bali.....	13
2.2 Gambaran Umum Tentang Gereja.....	19

2.2.1 Arti dan Makna Gereja.....	19
2.2.1.1 Gereja sebagai Sakramen.....	19
2.2.1.2 Gereja sebagai Tubuh Kristus	20
2.2.1.3 Gereja sebagai Umat Allah	20
2.2.1.4 Gereja sebagai Hierarki Institusional.....	21
2.2.2 Tugas-Tugas Gereja	22
2.2.2.1 Gereja yang Menguduskan (Leitourgia)	22
2.2.2.2 Gereja yang Membangun Persekutuan (Koinonia).....	22
2.2.2.3 Gereja yang Melayani (Diakonia).....	23
2.2.2.4 Gereja yang Mewartakan (Kerygma).....	23
2.2.2.5 Gereja yang Bersaksi (Martyria).....	24
2.3 Gambaran Umum Tentang Pluralitas Masyarakat Modern	24
2.3.1 Pengertian Pluralitas	24
2.3.2 Bentuk-Bentuk Pluralitas	25
2.3.2.1 Pluralitas Agama	25
2.3.2.2 Pluralitas Budaya	26
2.3.2.3 Pluralitas Etnis	27
2.3.3 Faktor-Faktor Pluralitas	28
2.3.3.1 Keadaan Geografis.....	28
2.3.3.2 Perbedaan Iklim	28
2.3.3.3 Pengaruh Kebudayaan Asing.....	29
BAB III PANDANGAN ENSIKLIK <i>FRATELLI TUTTI</i> TENTANG PLURALITAS MASYARAKAT MODERN.....	31
3.1 Mengenal Paus Fransiskus.....	31
3.1.1 Keutamaan Hidup	31
3.1.2 Karya-Karya Kepausan.....	32
3.2 Mengenal Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	32
3.2.1 Latar Belakang Penulisan	32
3.2.2 Poin-Poin Penting	33
3.2.2.1 Bayang-Bayang Gelap Dunia yang Tertutup	33
3.2.2.2 Seorang Asing di Jalan.....	34
3.2.2.3 Memikirkan dan Menciptakan Dunia yang Terbuka.....	35
3.2.2.4 Hati yang Terbuka ke Seluruh Dunia	36
3.2.2.5 Politik yang Lebih Baik	36
3.2.2.6 Dialog dan Persahabatan Sosial	37

3.2.2.7 Jalan Menuju Perjumpaan Baru	37
3.2.2.8 Agama-Agama Hendaknya Melayani Persaudaraan di Dunia.....	38
3.3 Pandangan Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i> Tentang Pluralitas Masyarakat Modern.....	39
3.3.1 Karunia dan Peluang yang Tercipta	39
3.3.2 Tanggung Jawab Sosial dan Politik	40
3.3.3 Jalan Menuju Kebaikan Bersama.....	42
3.3.4 Peran Agama dalam Dunia.....	44
BAB IV TINJAUAN PASTORAL KONTEKSTUAL GEREJA KATEDRAL DENPASAR DALAM MENJAWAB PLURALITAS MASYARAKAT MODERN	47
4.1 Keberadaan Gereja di Zaman Modern	47
4.1.1 Pasca Konsili Vatikan II.....	47
4.1.2 Bagian dari Masyarakat Dunia.....	48
4.2 Sekilas Tentang Arah Dasar Karya Pastoral.....	49
4.2.1 Memberdayakan Komunitas Basis Gerejawi yang Inklusif dalam Milenium Baru.....	50
4.2.2 Bertolak ke Tempat yang Dalam – Menuju Gereja yang Transformatif	51
4.2.3 Memancarkan Wajah Kristus Melalui Gereja yang Inklusif dan Transformatif	52
4.2.4 Menuju Gereja yang Beriman Tangguh, Mandiri dan Berani Bersaksi dalam Masyarakat Majemuk.....	54
4.2.5 Bangkit dan Bergerak Bersama Demi Terwujudnya Gereja Sinodal: Persekutuan- Partisipasi-Misi	55
4.3 Aktualisasi Gereja yang Mendukung Pluralitas Masyarakat Modern Ditinjau dari Ensiklik <i>Fratelli Tutti</i>	56
4.3.1 Semangat Persaudaraan Universal.....	56
4.3.2 Dialog sebagai Jembatan.....	58
4.3.3 Nilai-nilai Kehidupan Bersama.....	59
4.3.4 Kerjasama yang Inklusif	61
4.4 Peran Strategis Pastoral Kontekstual Gereja Katedral Denpasar.....	63
4.4.1 Hubungan Religius.....	63
4.4.2 Inkulturasi Liturgi	65
4.4.3 Pelayanan Sosio-Karitatif	67
4.4.4 Pendidikan Nilai Toleransi.....	68
BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	71
5.2.1 Bagi Gereja Lokal Keuskupan Denpasar	71

5.2.2 Bagi Umat atau Warga Gereja.....	72
5.2.3 Bagi Pemerintah dan Instansi Publik	72
DAFTAR PUSTAKA	73